

ABSTRAK

Farhan Azhari: *Kebijakan Pengelolaan Hak Jawab Media Massa (Studi Fenomenologi pada Pikiran-rakyat.com)*

Hak Jawab berfungsi untuk mewujudkan kebebasan dan kemerdekaan pers dalam kehidupan pers nasional. Pemberlakuan Hak Jawab dilaksanakan guna menerapkan prinsip netral, adil, dan berimbang berdasarkan asas demokrasi, supremasi hukum, dan tentunya hak asasi manusia. Pelayanan Hak Jawab wajib dijamin pers sebagai sikap tanggung jawab pers terhadap kontrol sosial. Pers yang patuh adalah pers yang melayani Hak Jawab sesuai aturan yang telah ditetapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pemahaman, pemaknaan, pengalaman mengenai Hak Jawab pada media *online Pikiran-rakyat.com*. Penelitian fenomenologi bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran melalui kesadaran dan penggalian makna dari realitas kehidupan sehari-hari. Maka pengetahuan atau pemahaman terhadap fenomena berbeda setiap subjeknya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fenomenologi Alfred Schutz bahwa tindakan sosial terbangun oleh realitas kehidupan sehari-hari (pengalaman), makna, dan kesadaran. Dasarnya, fenomenologi menganggap pengalaman yang dilakukan secara kesadaran merupakan data dasar melihat realitas pengetahuan muncul sejalan dengan pengalaman kesadaran tersebut. Disamping itu, penelitian ini memakai tradisi fenomenologi sebagai metode penelitian. Salah satu ciri khas fenomenologi sebagai metode penelitian sebenarnya termasuk dalam penelitian deskriptif itu sendiri karena analisa dan penafsirannya harus mengikuti gambaran dan ungkapan apa adanya seperti yang disampaikan oleh partisipan. (Nofidaputri, dkk, 2022), maka dapat dikatakan juga penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian ditemukan bahwa pengelolaan Hak Jawab *Pikiran-rakyat.com* telah diatur sedemikian rupa sehingga terstruktur secara rapih tetapi hambatannya dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu ketidaktahuan masyarakat mengenai Hak Jawab. Seluruh subjek penelitian sepakat bahwa hak jawab dipahami sebagai hak seseorang atau kelompok untuk memberikan klarifikasi terhadap pemberitaan yang merasa dirugikan. Fenomena Hak Jawab media *online* saat ini dimaknai sebagai kekhawatiran bagi dunia jurnalistik kedepannya.

Sehingga dapat dirumuskan kesimpulannya bahwa *Pikiran-rakyat.com* Memahami Hak Jawab sebagai bentuk klarifikasi masyarakat terkait berita yang dianggap merugikan juga mengelola sedemikian rupa proses Hak Jawab agar terstruktur dan sesuai Pedoman Hak Jawab, Pedoman Pemberitaan Media Siber, Kode Etik Jurnalistik dan Undang-undang pers. Selain itu, fenomena penyimpangan Kode Etik Jurnalistik pada media *online* merupakan kekhawatiran dunia jurnalistik termasuk dalam pelayanan Hak Jawab.

Kata Kunci: Hak Jawab, Media *Online*, Fenomenologi

ABSTRACT

Farhan Azhari: *Management Policy of Mass Media Right of Reply (Phenomenological Study on Pikiran-rakyat.com)*

The Right of Reply serves to realize press freedom and independence in the life of the national press. The implementation of the Right of Reply is carried out in order to apply neutral, fair and balanced principles based on the principles of democracy, the rule of law, and of course human rights. The service of the Right of Reply must be guaranteed by the press as an attitude of press responsibility towards social control. A compliant press is one that serves the Right of Reply according to the established rules.

The purpose of this research is to construct the experience, understanding, meaning of the Right of Reply on the online media Pikiran-rakyat.com. Phenomenological research aims to reveal the truth through awareness and extracting meaning from the reality of everyday life. Therefore, the knowledge or understanding of the phenomenon is different for each subject.

The theory used in this research is Alfred Schutz's Phenomenology theory that social action is built by the reality of everyday life (experience), meaning, and awareness. Basically, phenomenology considers experiences carried out consciously as basic data to see the reality of knowledge arise in line with the experience of consciousness, besides that, this research uses the phenomenological tradition as a research method. One of the characteristics of phenomenology as a research method is actually included in the descriptive research itself because the analysis and interpretation must follow the description and expression as it is as conveyed by the participants. (Nofidaputri, et al, 2022), so it can also be said that this research uses descriptive methods.

The results of the research found that the experience of managing the Right of Reply of Pikiran-rakyat.com has been organized in such a way that it is neatly structured but the obstacles are influenced by external factors, namely public ignorance about the Right of Reply. All research subjects agreed that the right of reply is understood as the right of a person or group to provide clarification on the news that feels harmed. Currently phenomenon of online media about Right of Reply is interpreted as a concern for the world of journalism in the future.

The conclusion can be formulated that Pikiran-rakyat.com understands the Right of Reply as a form of public clarification regarding news that is considered detrimental to it and also manages the Right of Reply process in such a way that it is structured and in accordance with the Right of Reply Guidelines, Cyber Media News Guidelines, Journalistic Code of Ethics and Press Law. In addition, the phenomenon of deviating from the Journalistic Code of Ethics in online media is a concern of the journalistic world, including in the service of the Right of Reply.

Keywords: *Right of Reply, Online Media, Phenomenology*